

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan pendidikan di Indonesia seolah-olah tidak ada habisnya untuk dibicarakan. Seperti apa yang kita ketahui bahwa masalah umum pendidikan kita saat ini adalah relevansi pendidikan, pemerataan pendidikan, efektivitas pendidikan, dan efisiensi pendidikan. Dalam permasalahan pendidikan khususnya akhir – akhir ini mencuat yaitu mutu pendidikan, perubahan kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, ujian nasional, dan masalah-masalah lain yang menjadi proses belajar mengajar.

Persoalan dalam pembelajaran merupakan suatu dinamika kehidupan guru dan murid di sekolah. Masalah itu tidak akan pernah habis untuk dikaji dan tidak pernah tuntas untuk dibahas. Sama seperti halnya dengan mata pelajaran IPA, mata pelajaran IPA hampir disetiap sekolah dan jenjang pendidikan selalu menimbulkan masalah baik bagi siswa maupun guru.

Mata pelajaran IPA merupakan pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa Sekolah Dasar. Hal ini menyebabkan pihak sekolah harus senantiasa mengemas pesan pembelajaran dengan efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. IPA merupakan salah satu bagian dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). IPA merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek cukup luas yaitu manusia, alam serta interaksi diantara keduanya. Mata pelajaran IPA diajarkan di sekolah dengan beberapa alasan di antaranya untuk membantu kemampuan siswa dalam memahami konsep ilmu pengetahuan alam.

Sehubungan dengan itu, pembelajaran IPA memiliki tujuan luhur yakni agar siswa memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk mengembangkan kemampuan berpikir analisis IPA dalam memahami gejala Lingkungan, makhluk

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hidup, interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan, Udara, Flora dan fauna, serta agar siswa dituntut untuk memupuk rasa cinta tanah air dengan menjaga kelestarian alam Indonesia. Selain itu, menurut BSNP (2006:484) mata pelajaran IPA di SD memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan peradaban, keindahan, dan ketentuan alam ciptaan-Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs

Mata Pelajaran IPA sebagai suatu penopang pembelajaran memiliki permasalahan tersendiri yang ikut andil menjadi sebuah permasalahan wajah pendidikan tanah air. Permasalahan ini seolah membuka sejarah pendidikan yang tak pernah berubah seiring kemajuan dan perubahan kurikulum.

Mata pelajaran IPA bagi sebagian kalangan pelajar khususnya siswa SD, merupakan mata pelajaran yang menakutkan bahkan disisi lain menimbulkan ketakutan yang berlebihan. Karakteristik mata pelajaran IPA (Ilmu Eksak) menjadi sebuah dasar untuk menentukan sebuah pandangan yang baik bagi mata pelajaran IPA itu sendiri. Mata pelajaran IPA merupakan sebuah studi yang hanya mampu dilakukan sebagian orang dengan kata lain mempunyai stratifikasi khusus. Hal ini bisa kita lihat di sekolah – sekolah dimana anak – anak yang menyukai mata pelajaran IPA biasanya identik dengan anak yang rajin belajar dan rajin membaca.

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Permasalahan lain yang muncul dalam mata pelajaran IPA di SD adalah masih sedikitnya guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran. Tidak adanya media pembelajaran yang memadai untuk menjelaskan suatu konsep diluar praktikum dan observasi dapat mempersulit anak dalam memahami konsep sehingga tak jarang anak memahami diluar konsep.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi khususnya dalam pembelajaran, sudah seharusnya materi pembelajaran dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran, sehingga dapat menciptakan situasi belajar yang bervariasi dan efektif. Beberapa materi pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar (SD) terdapat materi yang sangat susah dipahami oleh siswa terutama pada pokok bahasan daur hidup hewan. Hal ini disebabkan karena materi tersebut tidak cukup disampaikan dengan lisan saja melainkan membutuhkan model dan media sebagai alternatif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV. Yaitu Ibu Titin pada bulan November 2012 di SD Negeri Cibaduyut 3, perhatian siswa selama pelajaran IPA sangatlah kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung seperti mengobrol di kelas atau melamun. Selain itu, hasil wawancara dengan salah satu siswa SD Negeri Cibaduyut 3 menyebutkan bahwa mata pelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran yang sulit dimengerti, sehingga setiap diberikan latihan soal oleh guru, siswa selalu kesulitan untuk menjawabnya karena tidak paham. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Ketika peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran IPA khususnya mengenai pokok bahasan daur hidup hewan guru terkait masih menggunakan metode ceramah dan buku sebagai sumber belajarnya. Padahal di sekolah tersebut terdapat fasilitas yang sangat memadai untuk melakukan pembelajaran secara *online* atau menggunakan media – media pembelajaran lainnya. Hal ini disebabkan karena guru kurang mampu dalam menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang beragam,

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti halnya menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dan media presentasi *online prezi*.

Rendahnya hasil belajar siswa dapat diidentifikasi salah satunya karena rendahnya kualitas pembelajaran di kelas. Dalam hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pelajaran IPA di SD Negeri Cibaduyut 3 Bandung tahun pelajaran 2012 /2013, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Pelajaran IPA SD Negeri Cibaduyut 3

No.	Kelas	Rata-rata Kelas
1	IV A	61,5
2	IV B	63,7
Hasil Rata-rata		62,6
KKM		72

Sumber : Data nilai kelas IV tahun 2012 semester 1 SD Negeri Cibaduyut 3

Data tersebut masih dalam bentuk umum, dalam bentuk lebih khususnya peneliti mengambil sampel kelas IV A. Dimana di kelas IV A siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 72 adalah sebanyak 9 orang (24,3 %) dari total siswa sebanyak 37 siswa dan sisanya sebanyak 28 orang (75,7%) mendapatkan nilai kurang dari 72. Padahal disekolah tersebut nilai 72 merupakan nilai yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran IPA sebagai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini menunjukkan, sebagian besar siswa kelas IV A belum tuntas dalam mata pelajaran IPA.

Di samping rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran IPA, ternyata penggunaan model dan media dalam pembelajaran sangat minim dilakukan oleh para guru di sekolah tersebut. Dari 12 guru yang ada di SD Negeri cibaduyut 3,

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya 3 guru (25 %) yang sudah menerapkan model dan menggunakan media pembelajaran dari seluruh guru yang ada di SD Negeri cibaduyut 3.

Dari data – data tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya nilai mata pelajaran IPA mungkin saja disebabkan karena guru terus menerus menggunakan metode ceramah dengan tidak dibantu menggunakan model dan media pembelajaran sebagai stimulusnya. Seharusnya hal ini tidak perlu terjadi kalau saja guru sudah memahami pentingnya penggunaan dan manfaat dari model dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh (Riswandi Ahmad: 2012)

Dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai keahlian dalam menggunakan berbagai macam media pembelajaran, terutama media yang digunakan dalam proses mengajarnya, sehingga materi atau pesan yang disampaikan akan tersalurkan dengan baik pula.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA bisa disebabkan karena guru terus menerus menggunakan metode ceramah dengan tidak dibantu menggunakan media dan model pembelajaran sebagai stimulusnya. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru telah membekali diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam media dan model pembelajaran.

Dalam hal ini, peneliti memilih menggunakan media presentasi *online prezi* dibantu dengan model pembelajaran *advance organiozer* sebagai alat bantu dalam pelajaran IPA untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, sehingga dengan penggunaan media dan model ini diharapkan dapat merangsang motivasi dan menguatkan struktur kognitif siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar

Model *advance organizer* menurut salah satu teoritikus pendidikan sekaligus pengembang model pembelajaran *advance organizer* David Ausebel dalam Joyce, et al (2009:281), mengungkapkan “model *advance organizer* ini dirancang untuk memperkuat struktur kognitif siswa, pengetahuan mereka tentang pelajaran tertentu dan bagaimana mengelola, memperjelas, dan memelihara

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengetahuan tersebut dengan baik”. Sejalan dengan pernyataan tersebut, sebuah penelitian oleh (Hapsari, Novalina Eka: 2011) “Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *advance organizer* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”

Penelitian selanjutnya menurut (Arraudhah Arraniri: 2012) hal 65

Penggunaan model pembelajaran *advance organizer* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep Animalia. Hal ini juga didukung dengan data respon siswa yang telah dihimpun melalui angket, dimana hampir seluruh siswa mendapatkan pengalaman baru dengan diterapkannya model pembelajaran *advance organizer* pada pembelajaran konsep Animalia dan hampir seluruh siswa menyatakan bahwa model pembelajaran menambah pemahamannya terhadap konsep Biologi.

Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh (Elia Putri : 2009) “Model pembelajaran *advance organizer* sangat memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan hasil belajar Fisika siswa dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.” Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sri Rahayu dkk :2010) “Model pembelajaran *advance organizer* pada materi koloid dinyatakan efektif karena hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari KKM, hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol dan guru dapat mengelola kelas dengan baik.”

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa penggunaan model *advance organizer* dalam pembelajaran sangat membantu, salah satunya dalam aspek meningkatkan kognitif siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Djoko Apriono:2009) “Implikasi *advance organizer* dalam kegiatan pembelajaran juga bisa dilacak dari hasil belajar menggunakan konsep-prosedur. Sama-sama mempengaruhi ketinggian struktur kognitif dari kebermaknaan, proses kognitif yang berbeda terjadi ketika hasil belajar yang ditunjukkan berbeda. *advance organizer* berfungsi sebagai stimulus yang direspon oleh pancaindera yang

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian informasi ini diproses melalui *working memory* dan *long term memory*.”

Mengenai model *advance organizer* Joyce et.al. (2009:292) mengatakan bahwa “model *advance organizer* berguna khususnya untuk menyusun rangkaian atau arah kurikulum dan melatih siswa secara sistematis dalam suatu gagasan kunci bidang tertentu. Langkah demi langkah, konsep-konsep dan rancangan-rancangan penting dijelaskan dan diintegrasikan, sehingga pada akhir pengajaran, pembelajaran akan memperoleh perspektif tentang seluruh bidang yang dikaji.”

Menurut Insih Wilujeng (2003: 4) “Model pembelajaran *advance organizer* adalah model pembelajaran yang lebih mengutamakan struktur kognitif siswa, yang oleh Ausubel diberi arti pengetahuan seseorang tentang bidang ilmu tertentu, pada waktu tertentu, dan sejauh mana pengorganisasiannya, kejelasan dan kemantapannya.”

Sementara media presentasi *online prezi* merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk presentasi berbasis internet. Selain untuk presentasi, *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. ketika mengkolaborasikan *advance organizer* dan *prezi* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran daur hidup hewan serta mata pelajaran IPA lainnya.

Menurut Andrian Rosadi dalam ([http://teknologi.kompasiana.com/5 September 2012](http://teknologi.kompasiana.com/5-September-2012)) “*Prezi* adalah salah satu *software* pembuatan *slide* presentasi secara *online*. Berbeda dengan *power point*, *prezi* memberikan kita ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi kita dalam pembuatan *slide* presentasi. Salah satu keunggulan *prezi* adalah adanya *zoomable canvas*, sehingga Anda dapat memfokuskan *slide* ke setiap kalimat dengan pergerakan *slide* yang cukup dinamis dan variatif. Hal ini akan sangat memudahkan *audience* untuk memahami informasi yang Anda sampaikan. Kemudahannya dalam menyisipkan gambar, foto, ataupun video kedalam slide yang juga menunjang kemudahan Anda dalam menyusun *slide* presentasi”.

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sementara penelitian mengenai *prezi* telah dilakukan oleh (Teguh Ismunarso:2012) bahwa “Penggunaan multimedia *prezi* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan lebih efektif daripada media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 5,5%”.

Dalam sebuah pembelajaran, keberhasilan pembelajaran tersebut dapat dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran atau media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan. Maksud dari penggunaan model pembelajaran supaya siswa tidak merasa bosan dengan situasi belajar serta membuat siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan maksud dari penggunaan media supaya tidak terjadi salah penafisiran oleh siswa atau supaya terhindar dari gejala verbalisme, yaitu mengetahui apa yang disampaikan oleh guru tetapi tidak mengetahui arti atau maknanya. Melihat hal tersebut, maka penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif.

Salah satu model dan media yang bisa diterapkan di kelas IV SD Negeri Cibaduyut 3 adalah menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dan media presentasi *online prezi* yang mendukung terhadap mata pelajaran IPA pada pokok bahasan daur hidup hewan karena model ini dirancang untuk memperkuat struktur kognitif siswa dan media ini juga digunakan sebagai alat untuk membuat presentasi dalam bentuk linier maupun non-linier, yaitu presentasi terstruktur sebagai contoh dari presentasi linier, atau presentasi berbentuk peta-pikiran (*mind-map*) sebagai contoh dari presentasi non-linier. Pada *prezi*, teks, gambar, video, dan media presentasi lainnya ditempatkan di atas kanvas presentasi, dan dapat dikelompokkan dalam bingkai-bingkai yang telah disediakan, sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar dan pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan model *advance organizer* dan media presentasi *online prezi* sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA pada pokok bahasan daur hidup hewan. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Presentasi *Online Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Dengan Memanfaatkan Model Pembelajaran *Advance Organizer*): Kuasi Eksperimen terhadap siswa kelas IV SD Negeri Cibaduyut 3 Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan antara penggunaan media presentasi *online prezi* dengan media presentasi *power point* oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Daur Hidup Hewan siswa kelas IV SDN Cibaduyut 3 Bandung?

Agar penelitian menjadi lebih terarah, untuk menjawab permasalahan di atas dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan antara penggunaan media presentasi *online prezi* dengan media presentasi *power point* oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek memahami pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup?
2. Apakah terdapat perbedaan antara penggunaan media presentasi *online prezi* dengan media presentasi *power point* oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek menerapkan pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup?
3. Apakah terdapat perbedaan antara penggunaan media presentasi *online prezi* dengan media presentasi *power point* oleh guru terhadap hasil belajar siswa

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada ranah kognitif aspek menganalisis pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan keefektifan penggunaan media *online prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Cibaduyut 3 Kota Bandung pokok bahasan daur hidup hewan. Sementara itu, tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Membuktikan perbedaan antara penggunaan media presentasi *online prezi* dengan media presentasi *power point* oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek memahami pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup.
2. Membuktikan perbedaan antara penggunaan media presentasi *online prezi* dengan media presentasi *power point* oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek menerapkan pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup.
3. Membuktikan perbedaan antara penggunaan media presentasi *online prezi* dengan media presentasi *power point* oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif aspek menganalisis pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tentang Efektivitas penggunaan media presentasi *online prezi* dengan memanfaatkan model pembelajaran *advance organizer* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan daur hidup hewan diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru sebagai bahan kajian terhadap model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dengan memanfaatkan media *online prezi* dalam pelajaran IPA. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain baik itu melakukan penelitian serupa maupun pengembangan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang banyak kepada semua pihak baik siswa, guru, peneliti, dan jurusan.

a) Siswa

Sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang diharapkan dapat merangsang motivasi belajar siswa, sehingga pada akhirnya dapat memberikan pemahaman baik itu aspek, memahami, menerapkan, dan menganalisis.

b) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada guru, agar senantiasa meningkatkan kualitas pengajarannya dengan memanfaatkan model pembelajaran yang beragam salah satunya berupa model pembelajaran *advance organizer* sehingga proses pembelajaran lebih variatif, efektif, dan efisien.

c) Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Sebagai bahan masukan mengenai wawasan model pembelajaran yang lebih kompleks, agar senantiasa selalu mengembangkan model pembelajaran untuk keberhasilan tujuan pendidikan.

d) Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam wawasan keilmuan serta memberikan gambaran yang jelas dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah.

Tris Sutrisno, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Online Prezi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Advance Organizer
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Struktur Organisasi

Dalam bab I peneliti memaparkan beberapa sub bab diantaranya seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Sedangkan dalam bab II terdapat beberapa sub pokok bahasan seperti kerangka pemikiran yang didalamnya membahas konsep belajar dan pembelajaran, model pembelajaran *advance organizer*, media presentasi prezi, dan hasil belajar. Selain kerangka pemikiran dalam bab II ini juga terdapat Hipotesis.

Dalam bab III terdapat sub pokok bahasan mengenai Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Desain Penelitian, Metode Penelitian, Definisi Operasional, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data

Pada bab IV dan bab V terdapat pembahasan tentang Hasil Penelitian, Pembahasan, kesimpulan dari penelitian serta saran.